



Banyak APK Ditempel di Pohon

■ Satpol PP dan Bawaslu Lakukan Penertiban

YOGYA, TRIBUN - Ratusan alat peraga kampanye (APK) milik tiga pasangan calon (paslon) Pilkada Kota Yogya 2024 ditertibkan, Rabu (23/10). Penertiban dilakukan karena upaya perbaikan yang ditempel masing-masing kontestan belum signifikan, sehingga masih dijumpai banyak pelanggaran.

Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya, Jantan Putra Bangsa menyampaikan, proses penertiban APK sudah disepakati bersama. Dalam artian, ketiga paslon di Pilkada Kota Yogya 2024 telah merelakan alat peraga kampanye yang pemasangannya melanggar Perwal No 65 Tahun 2024.

"Sudah ada kesepakatan dari ketiga Paslon. Untuk APK yang melanggar, dipersilakan untuk dibersihkan. Jadi, sudah ada kesepakatan," katanya.

Terlebih, sebelum mengambil langkah itu, Bawaslu sudah memberi kesempatan pada seluruh kontestan untuk menertibkannya secara mandiri. Hanya saja, saran perbaikan yang dilyangkan oleh pihaknya tidak terlalu digubris, sehingga penertiban paksa pun harus ditempuh.

"Rekomendasi saran perbaikan ada 547 APK. Tapi, yang diperbaiki hanya sedikit, ma-

sih tersisa 525 APK. Jadi, itu yang kami tertibkan," ujarnya.

Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, salah satu titik markas pelanggaran pemasangan APK yang disasar adalah di Jalan Kusumanegara, Kota Yogya. Di lokasi tersebut, puluhan personel Satpol PP pun membereskan APK ketiga paslon tanpa pandang bulu, yang dinyatakan menyalahi aturan.

"Pelanggarannya rata-rata karena ditempelkan di pohon, tiang listrik, jarak dari lampu APILL kurang dari lima meter, terus di jalan protokol yang tercantum dalam Perwal," jelasnya.

Jantan mengatakan, selaras regulasi, penertiban APK harus melalui beberapa mekanisme, mulai dari pengawasan, saran perbaikan dan rekomendasi penertiban. Rekomendasi itu diserahkan pada KPU yang selanjutnya dikoordinasikan dengan Satpol PP dan terkait di Kota Yogyakarta.

"Sehingga, memang dibutuhkan waktu. Kemudian, APK yang kami tertibkan ini langsung ditaruh di gudang KPU dan tidak bisa diambil lagi. Pengelolaannya akan kami koordinasikan dengan dinas terkait. Masyarakat juga bisa memanfaatkannya, tapi nanti setelah pemilihan

TAK PEKA ISU LINGKUNGAN

- Ratusan APK milik tiga Paslon peserta Pilkada Kota Yogya 2024 ditertibkan, Rabu (23/10).
- Penertiban dilakukan karena pemasangan APK tersebut melanggar Perwal No 65 Tahun 2024.
- Pelanggaran rata-rata karena APK ditempel di pohon, tiang listrik, dan dekat lampu APILL.
- Dewan Walhi DIY menyebut fenomena tersebut menunjukkan para Paslon tidak peduli dengan isu-isu lingkungan.

selesai," pungkas Jantan.

Kepala Satpol PP Kota Yogya, Octo Noor Arafat menuturkan, setidaknya ada 100 personel dikerahkan untuk menertibkan APK yang pemasangannya terindikasi menyalahi Perwal No 65 Tahun 2024. Ia memastikan penertiban bakal ditempuh dalam waktu sesingkat-singkatnya, demi menjaga estetika Kota Yogya.

"Kami belum tahu, apakah penertiban APK ini bisa selesai satu hari, karena banyak. Tapi, rencana kami memang antara satu sampai tiga hari," ujarnya.

Tak peduli

Maraknya APK Pilkada Kota Yogya 2024 yang dipasang di pepohonan, mendapat sorotan tajam dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi). Dewan Walhi DIY, Nurcholis mengatakan, fenomena tersebut menunjukkan para Paslon yang berkontasi

tidak peduli dengan isu-isu lingkungan yang dewasa ini semakin kompleks.

"Memasang spanduk memakai paku atau benda logam di pepohonan akan merusak kondisi pohon dan dikhawatirkan akan mematirkannya dalam jangka panjang," tandasnya, Rabu (23/10).

Ia menyebut, di dalam Peraturan KPU No 15 tahun 2023, khususnya di Pasal 70 secara gamblang sudah ditegaskan bahwa APK tidak boleh terpasang pada tanaman, maupun pepohonan. Ditambah lagi, Paslon beserta timnya gegabah dalam pemasangan APK, tanpa mempertimbangkan timbulnya sampah ketika alat-alat peraga itu dilepas sesuai masa kampanye.

"Perilaku pemasangan APK di pepohonan merupakan cara para calon belajar melanggar aturan. Mereka tidak peduli kondisi lingkungan," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005